

**TANDA DAN MAKNA KRITIK SOSIAL
TERHADAP KAUM MUSLIM
PADA AKUN @KOSTUMKOMIK**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra
Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia



oleh

Azmii Daffa Muttaqin

NIM 1902277

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2023**

**TANDA DAN MAKNA KRITIK SOSIAL
TERHADAP KAUM MUSLIM
PADA AKUN @KOSTUMKOMIK**

oleh
Azmi Daffa Muttaqin

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar
Sarjana Sastra pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

©Azmi Daffa Muttaqin 2023
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli, 2023

©Hak cipta dilindungi oleh undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lain tanpa seizin penulis

LEMBAR PENGESAHAN

AZMII DAFFA MUTTAQIN

NIM 1902277

TANDA DAN MAKNA KRITIK SOSIAL TERHADAP KAUM MUSLIM
PADA AKUN @KOSTUMKOMIK

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Prof. Dr. Aceng Ruhendi Syaifullah, M.Hum.

NIP 195608071980121001

Pembimbing II



Dr. Nuny Sulistiany Idris, M.Pd.

NIP 196707151991032001

diketahui oleh

Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Tedi Permadi, M.Hum.

NIP 197006242006041001

ABSTRAK

Sebagai akun komik strip *online* yang cukup vokal berkritik sosial di media sosial, @kostumkomik tentu diharapkan mampu menyampaikan representasi secara tepat sasaran dan tidak timpang. Namun, terdapat kecenderungan @kostumkomik dalam menggambarkan dan mengkritik kaum muslim dalam komik stripnya yang mengindikasikan ketimpangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan teoretis semiotika Roland Barthes dengan memanfaatkan metode kualitatif deskriptif. Data penelitian penelitian ini bersumber dari media sosial *Instagram* dan platform *karyakarsa.com* dari akun @kostumkomik berupa komik strip yang diunggah pada tahun 2020-2023 serta memuat tema Islam atau umat muslim sebagai objek kritiknya. Terdapat tiga instrumen penelitian yang digunakan untuk membantu proses analisis, yaitu tabel analisis makna denotasi, tabel analisis makna konotasi, dan tabel analisis mitos. Temuan penelitian ini ialah sebagai berikut. *Pertama*, melalui pemaknaan denotasi penelitian ini menunjukkan bahwa sepuluh komik strip dari akun @kostumkomik bertema Islam atau umat muslim sebagai objek kritiknya memiliki pola tanda dan makna yang serupa, yaitu karakter pria berpakaian serba putih. Karakter tersebut didominasi dengan ekspresi negatif berupa ekspresi marah, ekspresi sombong, dan ekspresi tertawa jahat. Ditemukan juga variasi tanda berupa simbol-simbol yang digunakan untuk menguatkan menggambarkan emosi karakter pria berpakaian serba putih berupa simbol tetesan keringat, simbol percikan air, simbol urat yang menonjol, simbol kuning dengan ujung-ujung runcing, Simbol hati dan Simbol gelembung. Selain simbol, terdapat juga Teks onomatope berupa kata “Prak”. *Kedua*, melalui pemaknaan konotasi penelitian ini menunjukkan bahwa akun @kostumkomik menggunakan tanda yang serupa dalam menggambarkan umat muslim yang dikritiknya. Komikus menggambarkan umat muslim baik perorangan, kelompok, maupun muslim keseluruhan melalui karakter pria berpakaian serba putih. Hal tersebut menunjukkan adanya ketidakkonsistenan makna dari tanda yang sama atau adanya penggeneralisasian makna terhadap umat muslim. *Ketiga*, melalui pemaknaan denotasi dan konotasi yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa sepuluh komik strip dari akun @kostumkomik mengandung mitos terhadap kaum muslim, Ustaz, dan umat beragama secara umum. Dengan demikian, terdapat suatu ketimpangan yang ditunjukkan akun @kostumkomik dalam menggambarkan umat muslim sebagai objek kritiknya yang berpotensi menggiring opini publik dan beralih fungsi dari media kritik menjadi media provokasi.

Kata kunci: kaum muslim, kritik sosial, tanda dan makna

ABSTRACT

As an online comic strip account that is quite vocal in social criticism on social media, @kostumkomik is certainly expected to be able to deliver targeted and unequal representations. However, there is a tendency for @kostumkomik to portray and criticize Muslims in its comic strip that indicates inequality. This research uses Roland Barthes' semiotic theoretical approach by utilizing descriptive qualitative methods. The research data of this study comes from social media Instagram and platform karyakarsa.com from the @kostumkomik account in the form of comic strips uploaded in 2020-2023 and contains the theme of Islam or Muslims as the object of criticism. There are three research instruments used to help the analysis process, namely the denotation meaning analysis table, connotation meaning analysis table, and myth analysis table. The findings of this research are as follows. <First, through denotation meaning, this research shows that ten comic strips from @kostumkomik account with the theme of Islam or Muslims as the object of criticism have similar sign patterns and meanings, namely male characters dressed all in white. The character is dominated by negative expressions in the form of angry expressions, arrogant expressions, and evil laughing expressions. There are also variations of signs in the form of symbols used to strengthen the depiction of the emotions of the all-white male character in the form of sweat droplet symbols, water splash symbols, protruding vein symbols, yellow symbols with pointed edges, heart symbols and bubble symbols. In addition to symbols, there is also onomatopoeia text in the form of the word "Prak". <Secondly, through connotation meaning, this research shows that the @kostumkomik account uses similar signs in describing the Muslims it criticizes. The comic depicts Muslims as individuals, groups, and Muslims as a whole through a male character dressed all in white. This shows the inconsistency of the meaning of the same sign or the generalization of meaning towards Muslims. <Third, through the denotation and connotation meanings that have been carried out, this study shows that the ten comic strips from the @kostumkomik account contain myths about Muslims, Ustaz, and religious people in general. Thus, there is an imbalance shown by the @kostumkomik account in portraying Muslims as the object of criticism which has the potential to lead public opinion and switch functions from criticism media to provocation media.

Keywords: *Muslims, social criticism, signs and meanings*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
LAMPIRAN.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Tanda dan Makna	7
2.1.1 Pengertian Tanda	7
2.1.2 Pengertian Makna	10
2.1.3 Jenis-Jenis Makna	11
2.2 Kritik Sosial.....	19
2.4.1 Pengertian Kritik.....	19
2.4.2 Pengertian Kritik Sosial	21
2.3 Pengertian Istilah Kaum muslim	24
2.4 Pengertian Komik.....	26
2.4.1 Pengertian Komik Strip	31
2.4.2 Fungsi Komik sebagai Media Kritik.....	32
2.5 Ihwal Semiotika.....	33
2.6 Penelitian Terdahulu	41
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	44

3.1 Metode Penelitian.....	44
3.2 Pengumpulan Data	45
3.2.1 Data dan Sumber Data	45
3.2.2 Teknik Pengumpulan data	46
3.2.3 Instrumen Penelitian	47
3.3 Analisis Data	49
3.4 Contoh Analisis Data	51
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	55
4.1 Temuan Penelitian.....	55
4.1.1 Temuan 1: Analisis Makna Denotasi pada Komik Strip dalam Akun @kostumkomik	55
4.1.2 Temuan 2: Analisis Makna Konotasi pada Komik Strip dalam Akun @kostumkomik	104
4.1.3 Temuan 3: Analisis Makna Mitos pada Komik Strip dalam Akun @kostumkomik	129
4.2 Pembahasan	141
4.2.1 Pembahasan 1: Makna Denotasi	141
4.2.2 Pembahasan 2: Makna Konotasi.....	144
4.2.3 Pembahasan 3: Mitos	146
BAB 5 SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	149
5.1 Simpulan.....	149
5.2 Implikasi.....	150
5.3 Rekomendasi	151
DAFTAR PUSTAKA	152
LAMPIRAN.....	156

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Analisis Makna Denotasi	48
Tabel 3.2 Tabel Analisis Makna Konotasi	48
Tabel 3.3 Tabel Analisis Mitos	49
Tabel 3.4 Contoh penerapan analisis Makna Denotasi	52
Tabel 4.1 Makna Denotatif Komik Strip 1.....	57
Tabel 4.2 Makna Denotatif Komik Strip 2.....	60
Tabel 4.3 Makna Denotatif Komik Strip 3.....	65
Tabel 4.4 Makna Denotatif Komik Strip 4.....	70
Tabel 4.5 Makna Denotatif Komik Strip 5.....	74
Tabel 4.6 Makna Denotatif Komik Strip 6.....	78
Tabel 4.7 Makna Denotatif Komik Strip 7.....	84
Tabel 4.8 Makna Denotatif Komik Strip 8.....	88
Tabel 4.9 Makna Denotatif Komik Strip 9.....	95
Tabel 4. 10 Makna Denotatif Komik Strip 10.....	99
Tabel 4.11 Makna Konotatif Komik Strip 1	104
Tabel 4.12 Makna Konotatif Komik Strip 2	108
Tabel 4.13 Makna Konotatif Komik Strip 3	110
Tabel 4.14 Makna Konotatif Komik Strip 4	113
Tabel 4.15 Makna Konotatif Komik Strip 5	115
Tabel 4.16 Makna Konotatif Komik Strip 6	117
Tabel 4. 17 Makna Konotatif Komik Strip 7	120
Tabel 4. 18 Makna Konotatif Komik Strip 8	122
Tabel 4. 19 Makna Konotatif Komik Strip 9	125
Tabel 4. 20 Makna Konotatif Komik Strip 10	126
Tabel 4. 21 Analisis Mitos Komik Strip 1	129
Tabel 4. 22 Analisis Mitos Komik Strip 2	130
Tabel 4. 23 Analisis Mitos Komik Strip 3	131
Tabel 4. 24 Analisis Mitos Komik Strip 4	132
Tabel 4. 25 Analisis Mitos Komik Strip 5	133
Tabel 4. 26 Analisis Mitos Komik Strip 6	135

Tabel 4.27 Analisis Mitos Komik Strip 7	136
Tabel 4. 28 Analisis Mitos Komik Strip 8	137
Tabel 4. 29 Analisis Mitos Komik Strip 9	138
Tabel 4.30 Analisis Mitos Komik Strip 10	139

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Pria Berpakaian Serba Putih.....	56
Gambar 4.2 Pria Berpakaian Kasual	56
Gambar 4. 3 Ulama dan Habib yang Mengamalkan Sunnah Memanjangkan Janggut	106
Gambar 4.4 Umat Muslim yang Melakukan Aksi Akbar	107
Gambar 4. 5 Masyarakat umum dengan pakaian sehari-hari.....	107
Gambar 4. 6 Perbandingan Habib Rizieq dan Ilustrasi Raja Singa Putih	110
Gambar 4. 7 Anggota Front Pembela Islam (FPI)	110
Gambar 4.8 Perbandingan Wajah Ustaz Abdul Somad dengan Ilustrasi Junjungan	112
Gambar 4. 9 Berita Penerbitan Pedoma Penggunaan Pengeras Suara di Masjid dan Musala oleh Menag	114
Gambar 4. 10 Berita dari CNN Berjudul “Hujan Keitik ke Kemenag Buntut Aturan Penggunaan Toa Masjid”	115
Gambar 4. 11 Perbandingan Logo Halal Terbaru dan Gunungan Wayang	117
Gambar 4.12 Video Viral Wanita Protes Pengunjung Bawa Anjing ke Supermarket	119
Gambar 4.13 Gambar 4.11 Perbandingan 212 MART dan ziz mart.....	120
Gambar 4. 14 Penganiayaan Ade Armando	122
Gambar 4. 15 Berita Kenaikan Harga Tiket Candi Borobudur.....	124
Gambar 4. 16 Perbandingan Bendera LGBT dan Simbol Pelangi pada Komik Strip	126
Gambar 4. 17 Perbandingan Coki Pardede dengan Ilustrasi pada Komik Strip .	128

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Pengesahan Judul dan Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi.....	156
Lampiran 2. Biodata Penulis.....	157

DAFTAR PUSTAKA

- AAACaricatures. *Comic Strips*. Aaacaricatures. Diakses 15 Mei, 2023, dari: <https://www.aaacaricatures.com/comic-strips/>
- Al-Nemr, A. M. (1988). *Sejarah Dan Dokumen-Dokumen Syi'ah*. Yayasan Alumni Timur Tengah, 34-35.
- Alodokter. (2022). *Tetap Percaya Diri meski Rambut Beruban di Usia Muda*. Diakses 15 Mei, 2023, dari: <https://www.alodokter.com/tetap-percaya-diri-meski-rambut-beruban-di-usia-muda>.
- Akbar, A. Z. (1997). *Kritik Sosial, Pers dan Politik Indonesia*. Unisia, 44-51.
- Berger, A. A. (2010). *Pengantar Semiotika: Tanda-Tanda Dalam Kebudayaan Kontemporer*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Bonneff, M. (2008). *Komik Indonesia*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Brenner, R. E. (2007). *Understanding Manga and Anime*. London: Libraries Unlimited.
- Bungin, M. B. (2008). *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Castells, M. (2010). *The Rise of the Network Society*. Sussex: Wiley Blackwell.
- Chaer, A. (2009). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2008). *Educational Research Planning, Conducting, and Evaluating, Quantitative and Qualitatif Research*. USA: Pearson Education.
- Danesi, M. (2010). *Pesan, Tanda, dan Makna: Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*. Yoyakarta: Jalasutra.
- Eagleton, T. (2003). *Fungsi Kritik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Eisner, W. (2008). *Graphic Storytelling and Visual Narrative*. W. W. Norton & Company.
- Eliade, M. (1957). *The Sacred and the Profane: The Nature of Religion*. Harvest Books.
- Fiske, J. (2014). *Pengantar Ilmu Komunikasi* (penerjemah Hapsari Dwiningtyas). Jakarta: Rajawali Pers.
- Groensteen, T. (2007). *The System of Comics*. University Press of Mississippi.

- Gumilang, P. (2017). Analisis Semiotika Komik Sebagai Media Kritik Sosial (Studi Pada Komik "Mice" di Harian Kompas Periode 21 Juni Sampai Dengan 16 Agustus 2015).
- Habibi, M. L. (2020). Representasi Masyarakat pada "KOSTUM Komik" dalam Menyikapi Korban COVID-19. *Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi dan Sosial*, 4(1), 10-22.
- Hanna, S. (2023). Apa Arti "PFFT", Istilah Viral TikTok Sering Muncul Saat Chat? Ternyata Ini Maknanya Lambang Ekspresi. Di akses 15 Mei, 2023, dari: <https://trends.tribunnews.com/2023/01/26/apa-arti-pfft-istilah-viral-tiktok-sering-muncul-saat-chat-ternyata-ini-maknanya-lambang-ekspresi>.
- Hoed, B. H. (2014). *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*. Depok: Komunitas Bambu.
- Hutajalu, R. (2014). *Tangan Mengepal ke Atas, Simbol Perlawanan yang Mendunia*. Di akses 15 Mei, 2023, dari: https://kbr.id/01-2014/tangan_mengepal_ke_atas__simbol_perlawanan_yang_mendunia.
- Ilaihi, W. (2010). *Komunikasi Dakwah*. PT.Remaja Rosda Karya Offset.
- Irwansyah, A. (2009). *Seandainya Saya Kritikus Film Pengantar Menulis Kritik Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Kaelany, H. D. (1992). *Islam dan Aspek-Aspek Kemasyarakatan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- KBBI. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Daring]. Diakses dari <http://kbbi.web.id/>
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik (Edisi Keempat)*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kukkonen, K. (2013). *Studying Comics and Graphic Novels*. UK: Wiley-Blackwell.
- Lestari, N. P. C., & Dewi, N. P. I. P. (2020). Tanda emosi tropes symbol pada komik Indonesia Pasutri Gaje. *SPHOTA: Jurnal Linguistik dan Sastra*, 12(2), 11-21.
- Lee, H. (2016). Webcomics and the Challenge of Audience Engagement: Analyzing the Motivations behind Viewer Participation. *Media International Australia*, 160(1), 66-78.
- Lippmann, W. (1992). *Stereotypes, Public Opinion, and the Press*. New York: Oxford University Press.

- Maharsi, I. (2011). *Komik Dunia Kreatif Tanpa Batas*. Yogyakarta: Kata Buku.
- Mahfud, M. D. (1997). *Kritik Sosial dalam Wacana Pembangunan*. Yogyakarta: UII Press.
- Mubyarsah, L. R. (2021). *Soal Sketsa Vaksin Nusantara, Ini Kata Rektor dan Guru Besar Unair*. Diakses 10 Mei, 2023, dari: <https://www.jawapos.com/surabaya-raja/01321683/soal-sketsa-vaksin-nusantara-ini-kata-rektor-dan-guru-besar-unair>.
- McCloud, S. (1993). *Understanding comics*. New York: HarperCollins Publishers.
- Moleong, L. J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nazir. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pateda, M. (2010). *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Piliang, Y. A. (1999). *Hiper-Realitas Kebudayaan*. Yogyakarta: LKIS.
- PRASETYO, I. J., Sos, S., & Daniel, S. (2018). Interpretasi dan Makna Kritik Sosial Dalam “Komik Strip Untuk Umum (Kostum)” Periode 1 Desember–31 Desember 2017. *JURNAL LONTAR*, 6(2), 96-110.
- Putra, G. (2017). *Analisis Semiotika Komik Sebagai Media Kritik Sosial (Studi Pada Komik “Mice” di Harian Kompas Periode 21 Juni sampai dengan 16 Agustus 2015)*. Lampung: Universitas Lampung.
- Putra, R. W., & Annissa, J. (2019). Visualisasi Makna Politik pada E-Comic melalui Akun@ kostumkomik. *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*, 3(2), 49-61.
- Putri, D. P. (2023). Makna Kontekstual pada Akun Instagram @Kostumkomik dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa. (*Doctoral dissertation, 021008 Universitas Tridinanti*).
- Rahman, A. (2016). *Apa Definisi Muslim?* [Blog post]. Arif Rahman's Blog. Diakses dari <http://arifindustri.lecture.ub.ac.id/opinions/kaji-muslim>
- Risalah Islam. (2016). *Pengertian Muslim yang Sebenarnya* [Blog post]. Risalah Islam. Diakses 15 Mei, 2023, dari: <https://www.risalahislam.com/2016/03/pengertian-muslim-yang-sebenarnya.html>
- Rusmana, D. (2014). *Filsafat Semiotik*. Bandung: Pustaka Setia.

- Sant, E. (2005). *Cara Mudah Mengedit Komik dengan Photoshop*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sasioba, S. B., dkk. (2018). Rancang Bangun Bunyi Lonceng Gereja Berbasis Mikrokontroler Arduino Uno. *Jurnal Teknik Elektro dan Komputer*, 7(3), 259-266.
- Setiawan, M. N. (2002). *Menakar Panji Koming Tafsir Komik Karya Dwi Koendoro*. Jakarta: PT Kompas Media.
- Sobur, A. (2016). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soekanto, S. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, N. S. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Tarigan, H. G. (2009). *Pengajaran Semantik*. Bandung: Angkasa.
- Tarihi, Y. G. (2017). Marxist Critism, The Frankurt School and Walter Benjamin. *International Journal of Social Science Number 54*, 105-112.
- Tinarbuko, S. (2008). *Semiotika Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Vera, N. (2014). *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Walzer, M. (1985). *Interpretation and social criticism*. Cambridge, MA.: Harvard University Press.
- Wibowo, I. S. W. (2013). *Semiotika Komunikasi. Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Wicaksono, D., & Saputra, R. M. (2020). Pengaruh Media Sosial terhadap Industri Komik Digital di Indonesia. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 8(1), 33-43.
- Widoyoko, E. P. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Williams, R. (1983) *Keyword: A Vocabulary of Culture and Society*. New York: Oxford University Press.
- Yewangoe, A. A., dkk. (2004). *Kontekstualisasi Pemikiran Dogmatika di Indonesia*. Jakarta: BPK. Gunung Mulia.